



Analisis Pendapatan Usaha Pada Proses Budidaya Udang Vanammei (*Lithoppenaeus Vannamei*) Pada Tambak Intensif di CV. Kurnia Tirta Makmur Probolinggo Jawa Timur

Nur Hidayat^{1*}, Karma², Abdullah³

^{1,2,3}Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Indonesia
*e-mail: nurhidayat21042002@gmail.com

Abstract: Production is the activity of producing goods or services. Usually this activity is carried out in order to add value to the use or benefits of goods and services. The aim of this research is to determine the costs and revenues of vannamei shrimp cultivation in intensive ponds in CV. Kurnia Tirta Makmur. The research method used was purposive sampling. Data collection is divided into two types, namely primary data collection and secondary data collection. This research uses one data analysis, namely income analysis. Based on the Analysis of Business Income in the Cultivation Process of Vanammei Shrimp (*Lithoppenaeus Vannamei*) in Intensive Ponds at Cv. Kurnia Tirta Makmur Fixed Costs for the Vannamei Shrimp Farming Business are IDR. 286,271,456, Variable Costs for the Vannamei Shrimp Farming Business amounting to Rp. 1,170,903,367, Vannamei Shrimp Farm Business Costs of Rp. 1,457,174,823, Revenue from Vannamei Shrimp Farming Business amounting to Rp. 3,027,403,731, Vannamei Shrimp Farming Business Income of Rp. 1,552,228,907.

Keywords: Costs, Income, Fishpond Business, Vannamei Shrimp.

Abstrak : Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Biasanya kegiatan ini dilakukan dalam rangka menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang dan jasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar biaya dan besar penerimaan pada usaha budidaya udang vannamei di tambak intensif di CV. Kurnia Tirta Makmur. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dibedakan menjadi dua macam yaitu pengumpulan data primer dan Pengumpulan data sekunder. Penelitian ini menggunakan satu analisis data yaitu analisis pendapatan. Berdasarkan Analisis Pendapatan Usaha Pada Proses Budidaya Udang Vanammei (*Lithoppenaeus Vannamei*) Pada Tambak Intensif Di Cv. Kurnia Tirta Makmur Biaya Tetap Usaha Tambak Udang Vannamei sebesar Rp. 286.271.456, Biaya Variabel Usaha Tambak Udang Vannamei sebesar Rp. 1.170.903.367, Biaya Usaha Tambak Udang Vannamei sebesar Rp. 1.457.174.823, Penerimaan Usaha Tambak Udang Vannamei sebesar Rp. 3.027.403.731, Pendapatan Usaha Tambak Udang Vannamei sebesar Rp.1.552.228.907.

Kata Kunci: Biaya, Pendapatan, Usaha Tambak, Udang Vannamei.

1. PENDAHULUAN

Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Biasanya kegiatan ini dilakukan dalam rangka menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang dan jasa. Menurut Sugiarto dkk, (Siswanto 2016) menyatakan bahwa produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output, kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produk, fungsi produk menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Tujuan produksi diantaranya memperbanyak jumlah barang dan jasa, menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi, memenuhi kebutuhan seusia dengan perkembangan perdaban dan kebudayaan serta perkembangan teknologi, mengganti barang yang rusak atau habis, memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga, memenuhi pasar internasional, mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran.

Udang vaname merupakan salah satu makanan yang mengandung gizi tinggi dan unsur yodium yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan fisik dan mental dan udang juga mengandung protein dalam jumlah besar, kandungan gizi udang seperti Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Kalsium, Fosfor, Zat besi, Vitamin A, Vitamin B, Vitamin C dan Air. Sehingga makanan yang olahan dari udang bermanfaat dan sehat bagi tubuh manusia. Suprapti (Ananda Tia 2020). Udang vaname termasuk crustacea, ordo decapoda seperti halnya udang lainnya, lobster dan kepiting. Decapoda dicirikan mempunyai 10 kaki, carapace berkembang baik menutup seluruh kepala. Udang paneid berbeda dengan decapoda lainnya. Perkembangan larva dimulai dari stadia naupliid dan betina menyimpan telur didalam tubuhnya (Nabil 2016).

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23 paragraf 06 Ikatan Akuntansi Indonesia 2010) Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep. Pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan suatu usaha dapat dihitung melalui tiga cara yaitu: Cara pengeluaran (pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atau barang-barang dan jasa), cara produksi (pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan), cara pendapatan (dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima).

2. METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 2023 lokasi penelitian di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM) Probolinggo Jawa Timur

Bahan dan Alat / Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini pada dasarnya adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi usaha budidaya udang vaname (*Litopennaeus vannamei*) di CV.

Kurnia Tirta Makmur (KTM) Probolinggo Jawa Timur, maka perlu alat yang tepat untuk digunakan yaitu melalui wawancara.

Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Widiyanto (2010), Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Menurut Mulyatiningsih (2011), Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, semua kolam.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Arikunto sampel adalah sebagai bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Gulo sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari suatu populasi, adapun sampel yang ambil bisa 1 kolam atau semuanya.

Jenis dan Sumber Data

A. Data Primer

Danang Sunyoto (2013), arti data primer adalah data yang asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian.

B. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2012), data sekunder merupakan data yang sudah disediakan dan dikumpulkan oleh pihak lain di luar instansi yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

C. Wawancara

Menurut Kartono (dalam Basuki, 2006) interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

D. Survei

Fink (2003) mengemukakan bahwa survey adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang untuk menggambarkan, membandingkan, dan menjelaskan, pengetahuan, sikap, serta perilaku.

Teknis Analisa Data

Penelitian ini menggunakan satu analisis data yaitu analisis pendapatan, dimana alat analisis pendapatan ini sesuai dengan judul dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan dari analisis pendapatan.

Menurut Soekartawi (2002), menyatakan bahwa pendapatan usahatani adalah selisih Antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC), dimana penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam usahatani. Rumus dapat dituliskan sebagai berikut.

Untuk menghitung Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* / Total Penerimaan (Rp) P = *Price* / Harga (Rp/Kg)

Q = *Quantity* / Produksi (Kg)

Untuk menghitung Total Cost atau Total Biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* / Biaya Total (Rp) FC = *Fixed Cost* / Biaya Tetap (Rp)

VC = *Variabel Cost* / Biaya Tidak Tetap (Rp)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = *Income* / Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue* / Total Penerimaan (Rp) TC = *Total Cost* / Total Biaya (Rp)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Faktor Produksi

Luas Lahan

Luas lahan yang dikelola dalam berusaha tambak untuk menghasilkan produksi berpengaruh terhadap peningkatan produksi pada setiap usaha tambak. Semakin luas lahan yang dikelola serta teknik penerapan usaha tambak yang baik maka produksi akan semakin meningkat. (Lilis, 2013).

CV. Kurnia tirta makmur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembesaran udang vaname yang berdiri pada tahun 2021 berlokasi di Jalan dusun krajan RT.002/RW.001 Desa pesisir, tambak (KTM) Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur. Luas area sekitar 18.715 M² yang terdiri dari 13 kolam budidaya yang memiliki luasan masing-masing 584 M² sampai 2021 M² dan 3 tandon treatmen dan 1 tandon pengendapan yang masing-masing luasan tandon treatmen 1466 M² sampai 1705 M², dan tandon pengendapan luasan 1812 M². CV. Kurnia Tirta Makmur merupakan perusahaan di bidang budidaya udang vaname yang berdiri di tahun 2021. Adapun biaya modal awalnya sejumlah 1.800.000.000,00 berlokasi di Jalan dusun krajan RT.002/RW.001 Desa pesisir, tambak (KTM) Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur.

Penggunaan Benur

Berdasarkan hasil penelitian, benur yang digunakan oleh responden dalam usaha tambak udang adalah benur yang diperoleh dari Kopkar Karya Prima dan Prima Larvae Bali, yang telah mendapatkan rekomendasi bebas pathogen. Benur yang berkualitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi terhadap pemilikan dan penggunaan benur dalam 1 kolam adalah sebanyak 87.750 ekor sampai 280.125 ekor dengan rata-rata biaya penggunaan benur sebesar Rp 107.543.744.

Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah bagian penting dari faktor produksi dalam upaya memaksimalkan produktif baik sisi kualitatif maupun pada sisi kuantitatif. Usaha tambak udang, penggunaan tenaga kerja yang efektif dan memiliki keterampilan serta kemampuan yang memadai merupakan faktor yang penting dalam mencapai keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan tenaga kerja antara lain, penebaran benur, Proses budidaya dan panen. Rata-rata penggunaan tenaga kerja pada usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM) Probolinggo Jawa Timur.

Analisis Pendapatan Usaha Tambak Udang Vannamei

Biaya Tetap Usaha Tambak Udang Vannamei

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tetap dan tidak berubah-ubah sampai waktu tertentu dan tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh responden usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM). Biaya tetap dalam penelitian ini meliputi biaya gaji karyawan sebesar Rp. 70.000.000, Angsuran pick up sebesar Rp. 32.850.000, biaya penyusutan sebesar Rp.

171.671.456, santunan anak yatim sebesar Rp. 9.250.000, dan uang makan karyawan sebesar Rp. 2.500.000. Jadi total biaya tetap sebesar Rp. 286.271.456.

Biaya Variabel Usaha Tambak Udang Vannamei

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi yang dihasilkan. Jenis-jenis biaya variable pada usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM) yaitu biaya gaji team panen sebesar Rp. 8.300.000, biaya partial sebesar Rp. 6.982.500, benur sebesar Rp. 112.205.744, listrik sebesar Rp. 173.300.211, pakan sebesar Rp. 713.206.512, obat-obatan sebesar Rp. 106.476.000, alat dan bahan dapur sebesar Rp. 30.599.400, bensin sebesar Rp. 5.949.000, oil kincir sebesar Rp. 2,587,500, virkon sebesar Rp. 3.175.000, parcel sebesar Rp. 1.890.000, baju karyawan sebesar Rp. 1.560.000, biaya wifi sebesar Rp.3.713.200.

Total Biaya Usaha Tambak Udang Vannamei

Total biaya produksi adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk kegiatan usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM) dapat Dilihat dalam tabel 4.6. Terlihat bahwa total biayayang digunakan reponden satu siklus panen dalam kegiatan usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur sebesar Rp. 1.457.174.823

Penerimaan Usaha Tambak Udang Vannamei

Penerimaan adalah total nilai yang diperoleh untuk satu kali panen dengan harga jual yang berlaku. Besarnya penerimaan yang diperoleh dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi yang dihasilkan dan harga jual yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata produksi udang vannamei selama satu siklus, panen petak A1 sebesar 161 kg dengan harga Rp. 5.990.300, dimana size petak A1 yaitu 180. Parcial pertama sebesar 2.657 Kg dengan harga Rp. 136.118.682 dimana size parcial pertama yaitu 101 sampai 119,7 size. Parcial kedua sebesar 3.155 Kg dengan harga Rp. 190.507.845 dimana size parcial kedua yaitu 73,1 sampai 87,1 size. Panen petak C2 sebesar 2.188 kg dengan harga Rp. 122.108.830 dimana size petak C2 yaitu 82. Panen petak D1 dan D2 5.255 kg dengan harga 320.878.493 dimana size petak D1 dan D2 yaitu 71 dan 70. Panen petak B4 sebesar 2.355 dengan harga Rp.149.988.135. Parcial ketiga sebesar 4.328 Kg dengan harga Rp. 302.622.157 dimana size parcial ketiga 47,2 sampai 56,8 size. Panen total sebesar 20.896 Kg dengan harga Rp. 1.726.964.417 dimana size panen total 36 sampai 40 size. Hasil siponan udang yaitu 780 kg dengan harga Rp. 13.213.160. Panen petak A1 sebesar 1.057 dengan harga Rp. 59.012.112 dimana size panen petak A1 76 . Total rata-rata penerimaan usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur yaitu 42.835 kg dan harga jualnya yaitu Rp. 3.027.403.731.

Pendapatan Usaha Tambak Udang Vannamei

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu siklus panen di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM). Pendapatan mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Pendapatan responden tergantung pada tingkat baragn yang dijual dengan tingginya tingkat harga yang berlaku. Panen petak A1 sebesar 161 kg dengan harga Rp. 5.990.300, dimana size petakA1 yaitu 180. Parcial pertama sebesar 2.657 Kg dengan harga Rp. 136.118.682 dimana size parcial pertama yaitu 101 sampai 119,7 size. Parcial kedua sebesar 3.155 Kg dengan harga Rp. 190.507.845 dimana size parcial kedua yaitu 73,1 sampai 87,1 size. Panen petak C2 sebesar 2.188 kg dengan harga Rp. 122.108.830 dimana size petak C2 yaitu 82. Panen petak D1 dan D2 5.255 kg dengan harga 320.878.493 dimana size petakD1 dan D2 yaitu 71 dan 70. Panen petak B4 sebesar 2.355 dengan harga Rp. 149.988.135. Parcial ketiga sebesar 4.328 Kg dengan harga Rp. 302.622.157 dimana size parcial ketiga 47,2 sampai 56,8 size. Panen total sebesar 20.896 Kg dengan harga Rp. 1.726.964.417 dimana size panen total 36 sampai 40 size. Panen petak A1 sebesar 1.057 dengan harga Rp. 59.012.112 dimana size panen petak A1 76. Total rata-rata penerimaan usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur yaitu 42.835 kg dan harga jualnya yaitu Rp. 3.011.019.578. Sedangkan rata-rata biaya tetap sebesar Rp 286.271.456 dan total biaya variabel sebesar Rp 1.170.903.367. Setelah rata-rata biaya penerimaan dikurangi dengan rata-rata biaya total maka diperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.552.228.907.

4. KESIMPULAN

Biaya tetap dalam penelitian ini meliputi biayagaji karyawan sebesar Rp. 70.000.000, Angsuran pick up sebesar Rp. 32.850.000, biaya penyusutan sebesar Rp. 171.671.456, santunan anak yatim sebesar Rp. 9.250.000, dan uang makan karyawan sebesar Rp. 2.500.000. Jadi total biaya tetap sebesar Rp. 286.271.456.

Jenis-jenis biaya variable pada usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur (KTM) yaitu biaya gaji team panen sebesar Rp. 8.300.000, biaya partial sebesar Rp. 6.982.500, benur sebesar Rp. 112.205.744, listrik sebesar Rp. 173.300.211, pakan sebesar Rp. 713.206.512, obat-obatan sebesar Rp. 106.476.000, alat dan bahan dapur sebesar Rp. 30.599.400, bensin sebesar Rp. 5.949.000, oil kincir sebesar Rp. 2,587,500, virkon sebesar Rp. 3.175.000, parcel sebesar Rp. 1.890.000, baju karyawan sebesar Rp. 1.560.000, biaya wifi sebesar Rp.3.713.200.

Total rata-rata penerimaan usaha tambak udang vannamei di CV. Kurnia Tirta Makmur yaitu 42.835 kg dan harga jualnya yaitu Rp. 3.011.019.578. Sedangkan rata-rata biayafixed sebesar Rp 286.271.456 dan total biaya variabel sebesar Rp 1.170.903.367. Setelah rata-rata biaya penerimaan dikurangi dengan rata-rata biaya total maka diperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp.1.552.228.907.

REFERENSI

- Aji, J. M. M., & Supriono, A. (2018). Analisis komparatif usaha budidaya udang vaname tambak tradisional dengan tambak intensif di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(4), 255–266.
- Danang, S. (2013). *Perilaku konsumen: Paduan riset sederhana untuk mengenali konsumen*. Caps.
- Hajar, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada tambak supra-intensif di Kabupaten Barru (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Imamah, L. (2013). Total faktor produktivitas usaha tambak terkait dengan polutan tambak di Kabupaten Karawang. *Jurnal Agribisnis*, 7(1), 35–58.
- Kristina, Y. (n.d.). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan budidaya tambak udang vaname di Kecamatan Pasekan. [Unpublished manuscript].
- Maulana, D., & Nazlia, S. (2022). Analisis tingkat produksi dan pendapatan usaha budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) tambak intensif di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Mahseer: Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan*, 4(2), 39–42.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Alfabeta.
- Soekartawi. (2002). *Analisis usahatani*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sulnidar, Laopo, A., & Nurmedika. (2022). Analisis pendapatan usaha tambak udang vanamei di Desa Tolai Timur Kecamatan Torue. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(3), 278–286.
- Widiyanto, B. (2010). *Populasi dan sampel penelitian*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wulantika, W. (2021). Analisis faktor-faktor produksi usaha pembesaran udang vanamei di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Yasin, M. A. (2022). Analisa usaha budidaya udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) semi intensif di Desa Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).